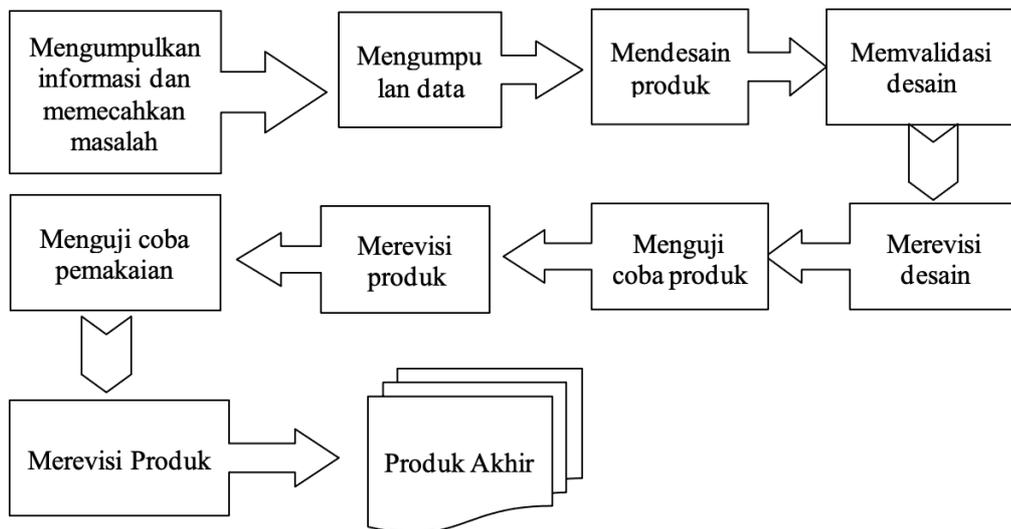


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang mengacu pada teori Borg and Gall. Menurut Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2016: 409) penelitian dan pengembangan memiliki sepuluh langkah/ tahapan. Sepuluh tahapan tersebut yaitu 1) mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah, 2) mengumpulkan data, 3) mendesain produk, 4) memvalidasi desain, 5) merevisi desain, 6) menguji coba produk, 7) merevisi produk, 8) menguji coba pemakaian, 9) merevisi produk, dan 10) membuat produk akhir.



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Model Pengembangan Borg & Gall

Sumber: Borg & Gall, 1983

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu metode ilmiah atau proses yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan produk buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk mengembangkan karakter warga negara global peserta didik.

Proses R & D berupa siklus yang diawali dengan mempelajari temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan produk yang akan

dikembangkan. Berdasarkan temuan tersebut dilakukan pengembangan produk. Produk yang dihasilkan diuji coba lapangan. Setelah dilakukan uji coba lapangan, dilakukan perbaikan terhadap kekurangan produk berdasarkan hasil uji coba. Tahapan tersebut dilakukan secara berulang sampai diperoleh produk yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Borg & Gall, 1983). Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan dan divalidasi yakni buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk mengembangkan karakter warga negara global peserta didik.

Mengacu pada pendapat Borg & Gall di atas, proses penelitian dan pengembangan dilakukan dengan melakukan kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang berkaitan dengan bukubergambar interaktif, buku cerita bergambar interaktif dilihat dari perspektif nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global. Selain kajian literatur, dilakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui buku bergambar yang digunakan di sekolah, dan untuk mengetahui kebutuhan akan buku cerita bergambar interaktif hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk mengembangkan karakter warga negara global peserta didik. Hasil temuan kajian literatur dan hasil temuan penelitian pendahuluan tersebut menjadi dasar pengembangan produk yakni buku cerita bergambar interaktif hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk mengembangkan karakter warga negara global peserta didik. Proses selanjutnya yakni melakukan uji coba terhadap produk yang dikembangkan. Revisi terhadap buku cerita bergambar yang dihasilkan dilakukan sesuai dengan temuan uji coba produk.

Dalam melakukan Uji coba produk, penelitian ini menggunakan eksperimen. Desain eksperimen dipilih mengingat karakteristik dari desain eksperimen antara lain membandingkan antara dua kelompok yakni kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol; adanya manipulasi terhadap variabel independen; dan melakukan kontrol terhadap variabel eksternal. Selain itu, Penelitian eksperimen juga merupakan penelitian yang berusaha mempengaruhi variabel tertentu dan menguji hipotesis (Fraenkel & Wallan, 2009). Dalam penelitian ini, manipulasi dilakukan terhadap buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs, sebagai variabel independen. Adapun jenis

penelitian desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yakni quasi eksperimen dengan *nonequivalent control - group design*. Desain penelitian quasi eksperimen dipilih dalam penelitian ini karena eksperimen dilaksanakan dalam situasi nyata (dalam proses pembelajaran), tidak di laboratorium (Campbell & Stanley, 1963).

Dalam situasi sosial, peneliti tidak dapat mengendalikan semua variabel eksternal, sebagaimana penelitian yang dilakukan pada laboratorium. Jenis quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *nonequivalent control group design*. Menurut Borg & Gall, *nonequivalent control group design* merupakan jenis desain penelitian dengan perlakuan tertentu yang diaplikasikan pada kelas eksperimen. Jenis desain penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan tidak secara acak.

Gambaran mengenai desain *nonequivalent control - group design*, sebagai berikut:

$$\begin{array}{c} \underline{O \times O} \\ O \quad O \end{array}$$

O merupakan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur variabel dependen pada kedua kelas tersebut. Adapun X merupakan perlakuan yang hanya diterapkan pada kelas eksperimen (Borg & Gall, 1983). Berdasarkan teknik tersebut, rancangan uji coba model disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Rancangan Quasi Eksperimen Uji Coba Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasi Nilai-Nilai SDGs

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
A.	O	X	O
B.	O		O

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Keterangan:

A = Kelas Eksperimen

B = Kelas Kontrol

O = Pre tes dan Pos tes

X = Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn menggunakan Buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data pelaksanaan desain quasi eksperimen untuk uji terbatas implementasi model buku teks yang dikembangkan dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Data Sekolah dan Kelas pada Uji Implementasi Produk

No	Sekolah	Kelas	Keterangan
1	SMP Negeri 2 Pangenan	VII A	Kelas Eksperimen
		VII B	Kelas Kontrol
2	Bandung Independent School	<i>Grade 7 A</i>	Kelas Eksperimen
		<i>Grade 7 B</i>	Kelas Kontrol

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat dua sekolah yang dijadikan sebagai sampel pada uji coba implementasi model secara terbatas yakni SMP Negeri 2 Pangenan dan Bandung Independent School. Uji coba pada SMP Negeri 2 Pangenan melibatkan satu kelas eksperimen yakni kelas VII A dan satu kelas sebagai kelas kontrol yakni VII B. Tahapan setelah uji lapangan secara terbatas, dilakukan uji coba luas setelah produk melalui proses revisi berdasarkan hasil uji coba terbatas.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII A dan VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon dan siswa *Grade 7 Class A and B* Bandung Independent School. Partisipan ditentukan tidak secara acak, namun berdasarkan beberapa pertimbangan berikut ini: partisipan merupakan generasi Z; partisipan merupakan siswa sekolah yang menjadi pengguna buku cerita bergambar; partisipan merupakan siswa dari sekolah sadar SDGs dan pembentukan karakter atau *character building*; materi pelajaran Pendidikan Pancasila sesuai dengan kurikulum Merdeka, antara lain membahas mengenai hak asasi manusia, sistem demokrasi; sistem hukum dan peradilan, materi-materi tersebut relevan dengan variabel bebas dalam penelitian ini.

Guru juga menjadi partisipan dalam penelitian ini. Pelibatan guru sebagai partisipan berdasarkan pada beberapa alasan berikut ini: *pertama*, guru merupakan pengguna buku cerita bergambar yang mengetahui kelebihan dan kekurangan buku, termasuk buku yang dibutuhkan oleh guru dan siswa; guru menjadi figur utama

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses pembelajaran yang membantu siswa memahami materi yang dipelajari dengan memberikan penjelasan terhadap materi yang disajikan dalam buku non teks pelajaran seperti buku cerita bergambar; guru memiliki interaksi yang intensif dengan siswa, sehingga memiliki gambaran yang memadai mengenai karakteristik dan perilaku siswa; guru menjadi salah satu pihak yang memperoleh manfaat langsung dari hasil penelitian yang dilakukan.

Partisipan dalam penelitian ini juga melibatkan pakar, sebagai pihak yang melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan peneliti yakni buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs, dengan memberikan penilaian, masukan, serta saran berkaitan dengan konten buku cerita bergambar baik berdasarkan kesesuaian dengan kurikulum, pedagogik, indikator SDGs dan karakter warga negara global.

Tabel 3. 3 Partisipan dan Institusi

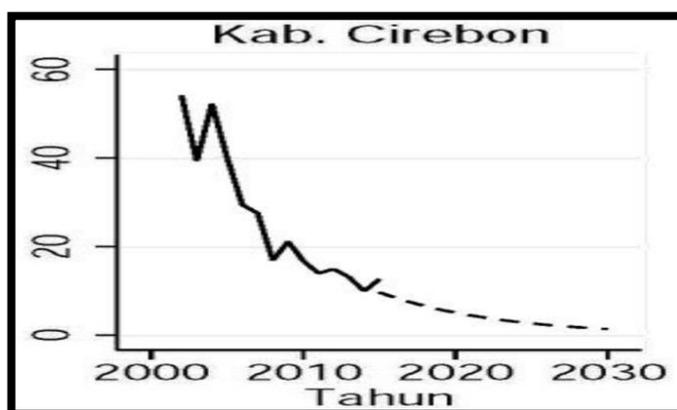
No.	Tahapan Penelitian	Partisipan Penelitian	Institusi
1	Penelitian Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mata Pelajaran PPKn • Siswa kelas VII A 	SMP NEGERI 2 PANGENAN CIREBON
2	Tahap Pengembangan Model	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mata Pelajaran PPKn selaku praktisi Pendidikan • Siswa kelas VII A dan VII B 	SMP NEGERI 2 PANGENAN CIREBON
		<ul style="list-style-type: none"> • Pakar 	Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta
3	Tahap implementasi model	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VII A dan VII B • Grade 7 A dan B 	SMP NEGERI 2 PANGENAN CIREBON

			BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL
--	--	--	-------------------------------

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Negeri 2 Pangenan, Kabupaten Cirebon, dengan berbagai pertimbangan, yaitu karena SMP Negeri 2 Pangenan menganut sekolah SDGs dan berfokus pada pembentukan karakter atau *character building* siswa, Kabupaten Cirebon merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan skor ketercapaian SDGs rendah, berdasarkan data dari Center of SDGs Universitas Padjajaran yang dirilis pada tahun 2018 sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Skor Ketercapaian SDGs Kabupaten Cirebon

Sumber: BPS, 2018

Berdasarkan analisis, rata-rata kesiapan Kabupaten Cirebon dalam mencapai SDGs adalah 2.02 atau sama dengan nilai C. Angka ini berada dibawah skor rata-rata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang bernilai 2.16. Nilai C tersebut mengindikasikan bahwa Kabupaten Cirebon secara rata-rata masih seperempat jalan lagi menuju target SDGs. Sehingga Kabupaten Cirebon tidak bisa hanya mengandalkan *business as usual* untuk mencapai SDGs pada tahun 2030. Tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menjadi tantangan terberat bagi Kabupaten Cirebon adalah konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab (SDGs ke-12, *responsible consumption and production*).

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pasalnya indikator rumah tangga dengan perilaku memilah sampah di Kabupaten Cirebon masih rendah dan pada tahun 2030 diproyeksikan hanya mencapai 10.42% (skor E), jauh dibawah target 39.98%. Selain itu, Kabupaten Cirebon juga menghadapi tantangan dalam pencapaian tujuan penanganan perubahan iklim. Hal ini tercermin dari indikator emisi CO₂ yang berasal dari penggunaan BBM dan listrik oleh rumah tangga yang dari tahun ke tahun diproyeksikan terus meningkat dan pada tahun 2030 akan mencapai 0.68 ton per kapita. Angka ini jauh dibawah target penurunan 29% emisi karbon dari tingkat emisi saat ini.

Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran nilai-nilai SDGs di Kabupaten Cirebon perlu ditingkatkan, salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni melalui Pendidikan, sebagai salah satu institusi sosial yang memiliki peran dalam mendorong transformasi sosial untuk mewujudkan masyarakat dengan karakter warga negara global Pengembangan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs ini diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai penting SDGs dan dapat mengembangkan karakter warga negara global peserta didik di Kabupaten Cirebon.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merujuk pada proses mengubah konsep-konsep atau variabel penelitian menjadi definisi yang lebih terukur atau dapat diamati secara konkret. Dalam konteks ini, istilah "operasional" mengacu pada cara mengoperasikan atau mengukur variabel-variabel tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang jelas, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan metode yang konsisten dan menghasilkan data yang dapat diandalkan.

Secara umum, definisi operasional melibatkan penjelasan rinci tentang cara suatu konsep atau variabel akan diukur atau diobservasi. Ini mencakup spesifikasi instrumen pengukuran, teknik pengumpulan data, dan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Pentingnya definisi operasional adalah untuk memastikan bahwa konsep-konsep yang diteliti dapat diukur dengan konsisten, dan bahwa pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dapat dipahami dan diulang oleh peneliti lain. Hal ini

memberikan dasar yang kuat untuk validitas dan reliabilitas penelitian. Berikut ini beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian mengenai Internalisasi karakter warga negara global melalui pengembangan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Jenis Data
1	Buku Cerita Bergambar	Buku Cerita Bergambar merupakan buku cerita bergambar yang di dalamnya terdapat hal-hal yang interaktif seperti permainan-permainan pendukung dan pertanyaan sederhana yang berhubungan dan berkesinambungan dengan cerita (Leonard, 2018: 4)	Buku cerita bergambar adalah jenis media cetak berupa buku yang cara penggunaannya dengan mengikuti petunjuk-petunjuk dalam buku untuk memahami isi cerita.	Data Ordinal
2	Karakter Warga Negara Global	Konsep "warga negara global" mencakup ide bahwa individu tidak hanya mengidentifikasi diri mereka dengan kebangsaan mereka sendiri, tetapi juga merasa terhubung dengan dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan dunia secara keseluruhan.	Individu mengembangkan identitas global yang melibatkan rasa keterkaitan dan tanggung jawab terhadap seluruh dunia. (Reysen, S., & Katzarska-Miller, I. 2013)	Data Interval
3	Nilai-Nilai SDGs (<i>Sustainable</i>)	<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) mencerminkan sejumlah nilai-nilai yang	Fokus pada pertimbangan etika dan moral dalam merancang	Data Ordinal

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>e Development Goals)</i>	mendasari tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan secara global. Nilai-nilai ini mencakup prinsip-prinsip etika, keadilan, keberlanjutan, dan kemanusiaan.	dan melaksanakan kebijakan dan proyek-proyek pembangunan. (Jamieson, D. 2014)	
--	-------------------------------------	--	---	--

Diolah Oleh Peneliti, 2024

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1. Instrumen Penelitian Kualitatif

Instrumen penelitian kualitatif adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan detail mengenai fenomena yang sedang diteliti. Instrumen ini sering kali berbentuk wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif langsung dari partisipan, sambil tetap memberikan fleksibilitas dalam eksplorasi topik lebih lanjut. Observasi partisipatif melibatkan peneliti dalam konteks sosial yang sedang diteliti, memungkinkan mereka untuk memahami dinamika sosial secara langsung. Catatan lapangan membantu dalam merekam peristiwa dan refleksi peneliti selama proses penelitian. Analisis dokumen, seperti laporan, surat kabar, dan arsip, digunakan untuk mendapatkan informasi historis dan kontekstual. Penggunaan instrumen ini memungkinkan peneliti kualitatif untuk menghasilkan data yang kaya dan mendalam, memberikan wawasan yang komprehensif tentang fenomena yang kompleks (Creswell, 2013).

Instrumen penelitian kualitatif sangat penting dalam mendalami kompleksitas fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya oleh data kuantitatif. Instrumen ini memungkinkan eksplorasi isu-isu yang mungkin diabaikan oleh metode kuantitatif, seperti motivasi, emosi, dan hubungan sosial. Dalam penelitian pendidikan, misalnya, penggunaan wawancara, observasi, dan analisis

dokumen dapat mengungkap bagaimana nilai-nilai dan karakter warga negara global ditanamkan dan dipraktikkan di sekolah, memberikan wawasan yang kaya dan komprehensif untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif dan relevan (Creswell, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen untuk data kuantitatif dan instrumen untuk data kualitatif. Penggunaan dua jenis instrumen ini sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yakni *mix method*.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub-variabel	Indikator	Metode
1	Bagaimana pengembangan desain model buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) untuk menanamkan karakter warga negara global siswa SMP Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon?	1. Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs	Desain Buku	1. Kesesuaian visual dengan tema hewan endemik 2. Kualitas ilustrasi 3. Penggunaan warna yang menarik dan sesuai 4. Tata letak teks dan gambar 5. Kesesuaian dengan usia target	1. Observasi langsung, 2. Penilaian ahli
			Konten Buku	1. Ketepatan informasi tentang hewan endemik 2. Relevansi konten dengan nilai-nilai SDGs 3. Keterkaitan cerita dengan pembelajaran karakter 4. Kesesuaian bahasa dengan usia target 5. Menariknya alur cerita	1. Analisis isi, 2. Wawancara dengan pakar

		2. Penguatan Karakter Warga Negara Global	Nilai-Nilai SDGs yang Ditanamkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran lingkungan 2. Kesetaraan gender 3. Tanggung jawab sosial 4. Kerjasama global 5. Kepedulian terhadap keanekaragaman hayati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner untuk siswa, 2. FGD
2	Bagaimana buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menanamkan karakter warga negara global siswa SMP Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon?	Implementasi Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs	Implementasi dalam Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara buku digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. 2. Integrasi nilai-nilai SDGs dalam kegiatan belajar mengajar. 3. Respons siswa terhadap buku cerita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi kelas 2. Wawancara dengan guru dan siswa 3. Kuesioner
3	Bagaimana efektivitas buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menanamkan karakter warga negara global siswa SMP	Efektivitas Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs	Efektivitas dalam Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh penggunaan buku terhadap pemahaman nilai-nilai SDGs oleh siswa. 2. Pengaruh penggunaan buku terhadap penguatan karakter warga negara global. 3. Perubahan sikap dan perilaku siswa setelah menggunakan buku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> 2. Observasi 3. Wawancara dengan guru 4. Kuesioner untuk siswa

	Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon?		Penerapan Nilai dalam Kehidupan Sehari-Hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan sikap terhadap lingkungan 2. Partisipasi dalam kegiatan sosial 3. Peningkatan pemahaman tentang SDGs Penerapan nilai-nilai keberlanjutan di rumah dan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner untuk siswa, 2. Wawancara dengan guru dan orang tua, 3. Observasi
--	--------------------------------------	--	---	--	--

Sumber: Diolah Peneliti, 2024.

Mengingat pendekatan penelitian yang digunakan adalah *mix method*, maka instrumen data yang digunakan terdiri dari dua macam yakni instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif, dan instrumen untuk mengumpulkan data kualitatif. Berikut ini instrumen untuk memperoleh data kualitatif, yaitu:

1. Pedoman Wawancara, pedoman wawancara menjadi salah satu instrumen yang digunakan pada penelitian pendahuluan. Pedoman wawancara menggunakan sistem wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta pada siswa kelas VII yang menjadi subyek penelitian.

Kisi-kisi wawancara disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Wawancara

No	Tujuan Wawancara	Materi/Pertanyaan Wawancara	Narasumber
1	Mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi siswa terhadap buku cerita bergambar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Anda tentang buku cerita bergambar sebagai alat pembelajaran? 2. Apa jenis cerita atau karakter yang paling menarik bagi Anda dalam buku cerita? 3. Seberapa penting menurut Anda penampilan visual dalam buku cerita? 	Guru dan siswa

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Mengetahui pemahaman siswa tentang nilai-nilai SDGs.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda ketahui tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)? 2. Bisakah Anda menyebutkan beberapa nilai yang termasuk dalam SDGs? 3. Seberapa penting menurut Anda nilai-nilai SDGs diajarkan di sekolah? 	Guru dan siswa
3	Menggali pandangan guru tentang implementasi buku cerita bergambar dalam pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda melihat peran buku cerita bergambar dalam mengajarkan nilai-nilai SDGs? 2. Metode apa yang Anda gunakan untuk mengintegrasikan buku cerita bergambar dalam pembelajaran? 3. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menggunakan buku cerita bergambar di kelas? 	Guru dan siswa
4	Menilai efektivitas buku cerita bergambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut Anda efektivitas buku cerita bergambar dalam menguatkan karakter warga negara global? 2. Apakah buku cerita bergambar membantu siswa memahami 	Guru dan siswa

		<p>dan menerapkan nilai-nilai SDGs?</p> <p>3. Bisakah Anda memberikan contoh konkret tentang bagaimana buku cerita bergambar telah mempengaruhi siswa?</p>	
5	<p>Mendapatkan umpan balik dari siswa tentang desain dan konten buku cerita bergambar.</p>	<p>1. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari desain buku cerita bergambar ini?</p> <p>2. Apakah cerita dan gambar dalam buku tersebut menarik dan mudah dipahami?</p> <p>3. Bagaimana pendapat Anda setelah membaca buku cerita bergambar ini?</p> <p>4. Apakah Anda merasa lebih memahami nilai-nilai yang disampaikan?</p>	<p>Guru dan siswa</p>

Sumber: Peneliti, 2024

2. Lembar Observasi, lembar observasi digunakan pada tahap penelitian pendahuluan dan pada saat implementasi desain buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs. Lembar observasi digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs dalam proses pembelajaran, mengetahui bagaimana guru dalam menyajikan materi, pemilihan metode pembelajaran oleh guru sesuai dengan materi pada buku cerita bergambar, penugasan serta penilaian diakhir proses pembelajaran. selain itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan dan sikap siswa berkenaan dengan nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta untuk mengetahui partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kisi-kisi observasi disajikan di bawah ini:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Observasi

No	Tujuan Observasi	Indikator Observasi
1	Mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa yang aktif membaca buku cerita bergambar. 2. Siswa bertanya atau berkomentar tentang cerita atau gambar. 3. Partisipasi siswa dalam diskusi kelas terkait cerita.
2	Menilai pemahaman siswa tentang nilai-nilai SDGs yang disampaikan melalui buku cerita bergambar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai SDGs dalam cerita. 2. Siswa memberikan contoh penerapan nilai-nilai SDGs dalam kehidupan sehari-hari. 3. Respons siswa terhadap pertanyaan guru mengenai SDGs.
3	Melihat interaksi siswa dengan buku cerita bergambar selama pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara siswa menggunakan dan membaca buku cerita bergambar. 2. Ketertarikan siswa terhadap gambar dan ilustrasi dalam buku. 3. Frekuensi siswa membuka dan melihat buku di luar waktu pembelajaran.
4	Mengevaluasi penggunaan buku cerita bergambar oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pengajaran guru menggunakan buku cerita bergambar. 2. Frekuensi guru mengaitkan cerita dengan nilai-nilai SDGs. 3. Kegiatan tambahan yang dilakukan guru untuk memperkuat pemahaman siswa.

5	Mengidentifikasi dampak buku cerita bergambar pada perilaku dan sikap siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan perilaku siswa dalam interaksi sosial di kelas. 2. Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai SDGs. 3. Respons siswa terhadap kegiatan kelas yang terkait dengan buku cerita.
---	--	--

Sumber: Peneliti, 2024

3. Materi untuk *Forum discussion Group* (FGD)

Forum discussion Group (FGD) dilaksanakan pada tahap pengembangan desain buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs. Pelaksanaan FGD dilakukan untuk memperoleh masukan, pendapat dan saran mengenai draf model buku teks yang dikembangkan dari pemateri maupun peserta FGD yang terdiri dari tim pembimbing, pakar dan praktisi.

3.5.2 Instrumen Penelitian Kuantitatif

Instrumen penelitian kualitatif adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif subjek penelitian. Instrumen ini mencakup teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, nilai, sikap, dan perilaku individu atau kelompok. Instrumen ini digunakan untuk menggali makna subjektif dari pengalaman, keyakinan, dan persepsi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Instrumen penelitian kualitatif membantu peneliti dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2007). Instrumen untuk data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner, Kuesioner dalam penelitian ini adalah alat pengumpulan data yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden terkait persepsi, pengetahuan, dan sikap mereka

terhadap penggunaan buku cerita bergambar yang mengintegrasikan nilai-nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kuesioner ini berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas buku tersebut dalam menguatkan karakter siswa sebagai warga negara global.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Tujuan	Materi/Pertanyaan	Indikator	Skala Jawaban
1.	Mengetahui pemahaman siswa tentang hewan endemik	Seberapa baik Anda mengetahui tentang hewan endemik Indonesia sebelum membaca buku ini?	Pengetahuan tentang hewan endemik	1. Tidak Tahu, 2. Sedikit Tahu, 3. Cukup Tahu, 4. Sangat Tahu
2.	Mengevaluasi peningkatan pengetahuan siswa setelah membaca buku	Bagaimana pengetahuan Anda tentang hewan endemik Indonesia setelah membaca buku ini?	Peningkatan pengetahuan	1. Tidak Tahu, 2. Sedikit Tahu, 3. Cukup Tahu, 4. Sangat Tahu
3.	Menilai pengetahuan siswa tentang nilai-nilai SDGs sebelum membaca buku	Seberapa baik anda mengetahui nilai-nilai SDGs sebelum membaca buku ini?	Pengetahuan tentang SDGs	1. Tidak Tahu, 2. Sedikit Tahu, 3. Cukup Tahu, 4. Sangat Tahu
4.	Menilai pemahaman siswa tentang nilai-nilai SDGs setelah membaca buku	Seberapa baik anda memahami nilai-nilai SDGs setelah membaca buku ini?	Pemahaman tentang SDGs	1. Tidak Peduli, 2. Sedikit Peduli, 3. Cukup Peduli, 4. Sangat Peduli
5.	Menilai perubahan sikap siswa terhadap isu-isu keberlanjutan	Apakah membaca buku ini membuat Anda lebih peduli terhadap isu-isu keberlanjutan?	Kepedulian terhadap isu keberlanjutan	1. Tidak Peduli, 2. Sedikit Peduli, 3. Cukup Peduli, 4. Sangat Peduli
6.	Menilai efektivitas buku dalam menguatkan karakter warga negara global	Bagaimana buku ini mempengaruhi sikap Anda sebagai warga negara global?	Penguatan karakter warga negara global	1. Tidak Berpengaruh, 1. Sedikit Berpengaruh, 2. Cukup Berpengaruh

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				3. Sangat Berpengaruh
7.	Menilai kesadaran siswa sebagai warga negara global	Seberapa sadar Anda tentang peran Anda sebagai warga negara global setelah membaca buku ini?	Kesadaran sebagai warga negara global	1. Sangat Tidak Sadar, 2. Tidak Sadar, 3. Sadar, 4. Sangat Sadar
8.	Menilai kesiapan siswa untuk berkontribusi dalam isu-isu global	Apakah Anda merasa lebih siap untuk berkontribusi dalam menyelesaikan isu-isu global setelah membaca buku ini?	Kesiapan berkontribusi dalam isu global	1. Sangat Tidak Siap, 2. Tidak Siap, 3. Siap, 4. Sangat Siap
9	Mengetahui pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara global	Seberapa baik Anda memahami hak dan kewajiban Anda sebagai warga negara global setelah membaca buku ini?	Pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara global	1. Sangat Tidak Paham, 2. Tidak Paham, 3. Paham, 4. Sangat Paham
10.	Menilai tanggapan siswa terhadap isi dan gambar dalam buku	Bagaimana tanggapan Anda terhadap isi dan gambar dalam buku ini?	Kualitas isi dan gambar	1. Sangat Tidak Suka, 2. Tidak Suka, 3. Suka, 4. Sangat Suka
11.	Menilai sejauh mana siswa menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	Apakah Anda menerapkan nilai-nilai yang Anda pelajari dari buku ini dalam kehidupan sehari-hari?	Penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari	1. Tidak Pernah, 2. Jarang, 3. Sering, 4. Selalu
12.	Mengetahui pengaruh buku terhadap perilaku siswa dalam menjaga lingkungan	Apakah setelah membaca buku ini, Anda lebih sering terlibat dalam aktivitas menjaga lingkungan?	Perubahan perilaku dalam menjaga lingkungan	1. Tidak Pernah, 2. Jarang, 3. Sering, 4. Selalu
13.	Menilai sejauh mana buku menginspirasi tindakan konkret siswa	Apakah buku ini menginspirasi Anda untuk melakukan tindakan konkret untuk melindungi hewan endemik dan	Inspirasi untuk tindakan konkret	1. Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Setuju, 4. Sangat Setuju

		lingkungan di sekitar Anda?		
14.	Menilai dampak buku pada sikap kolaboratif siswa	Apakah buku ini mengajarkan Anda pentingnya bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan perlindungan hewan endemik?	Sikap kolaboratif untuk tujuan keberlanjutan dan perlindungan hewan endemik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Setuju, 4. Sangat Setuju
15.	Menilai penerimaan siswa terhadap konsep cerita bergambar sebagai media pembelajaran	Apakah Anda merasa bahwa cerita bergambar adalah cara yang efektif untuk mempelajari tentang hewan endemik, karakter warga negara global dan nilai-nilai SDGs?	Penerimaan terhadap media pembelajaran cerita bergambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Setuju, Sangat 4. Setuju
16.	Mengukur kepuasan siswa terhadap buku cerita bergambar	Secara keseluruhan, seberapa puas Anda dengan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs ini?	Kepuasan terhadap buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Puas, 2. Tidak Puas, 3. Puas, 4. Sangat Puas

Sumber: Peneliti, 2024

Indikator karakter warga negara global dan nilai-nilai SDGs berasal dari teori yang dikemukakan oleh berbagai ahli di bidang pendidikan dan pembangunan berkelanjutan. Menurut teori pendidikan karakter global, warga negara global diharapkan memiliki karakteristik seperti kesadaran akan isu-isu global, keterampilan berpikir kritis, empati, dan komitmen untuk bertindak demi keadilan sosial dan keberlanjutan lingkungan (Banks, 2008). Nilai-nilai SDGs, yang mencakup aspek-aspek seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, dan aksi iklim, dirumuskan dalam Agenda 2030 oleh PBB sebagai pedoman untuk pembangunan berkelanjutan yang holistik dan inklusif (United Nations, 2015). Keterkaitan antara pendidikan karakter warga negara global dan nilai-nilai SDGs menekankan pentingnya integrasi kedua konsep

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dalam upaya menciptakan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki komitmen etis untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap tantangan global.

2. *Pre-Test* dan *Post-Test*

Pre-test dan *post-test* dilakukan untuk memperoleh data tentang perbedaan hasil setelah diterapkan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Pre tes dan pos tes dalam bentuk angket. Berikut ini disajikan secara lebih spesifik berkaitan dengan instrumen, Teknik pengumpulan data, analisis data berdasarkan rumusan masalah serta indikator, pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi *Post-Test* dan *Pre-Test*

No	Tujuan	Indikator	Materi/Pertanyaan	Format jawaban
1.	Menilai pengetahuan siswa tentang hewan endemik Indonesia	Mengetahui nama-nama hewan endemik	Sebutkan 3 hewan endemik yang hanya ditemukan di Indonesia!	Isian Singkat
2.	Menilai pemahaman siswa tentang nilai-nilai SDGs	Pemahaman tentang tujuan SDGs	Jelaskan tujuan utama dari SDGs!	Isian Singkat
3.	Menilai kesadaran siswa tentang isu lingkungan	Kepedulian terhadap isu lingkungan	Apa yang dapat kamu lakukan untuk membantu melindungi lingkungan?	Isian Singkat
4.	Menilai karakter warga negara global pada siswa	Kesadaran global dan tindakan lokal	Bagaimana kamu bisa berkontribusi dalam mencapai tujuan SDGs di komunitasmu?	Isian Singkat
5.	Menilai kemampuan berpikir kritis siswa terhadap isu global	Kemampuan berpikir kritis terhadap isu global	Apa dampak deforestasi (kerusakan hutan) terhadap keanekaragaman hayati dan bagaimana kita bisa mengatasinya?	Isian Singkat

6.	Menilai pemahaman siswa tentang konsep warga negara global	Pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara global	Apa yang dimaksud dengan warga negara global dan apa peranmu sebagai warga negara global?	Isian Singkat
7.	Menilai sikap inklusif siswa terhadap budaya lain	Kesadaran dan penghargaan terhadap keberagaman budaya	Mengapa penting untuk menghargai dan menghormati budaya yang berbeda?	Isian Singkat
8.	Menilai tindakan nyata siswa dalam mendukung keberlanjutan global	Partisipasi aktif dalam kegiatan keberlanjutan	Sebutkan satu tindakan nyata yang telah atau akan kamu lakukan untuk mendukung keberlanjutan global!	Isian Singkat

Sumber: Peneliti, 2024

3.5.3 Uji Validitas dan Reabilitas Data

Validasi data merupakan tahapan yang dilakukan sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Melalui validasi data, instrumen terlebih dahulu dipastikan memiliki ketepatan untuk digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid manakala memenuhi validasi internal dan eksternal. Validasi internal terdiri dari validasi konten (isi) dan validasi konstruk. Validasi konten dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen telah sesuai dengan isi dan validasi konstruk digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan sesuai dengan aspek yang dinilai, adapun validitas eksternal berkenaan dengan kesesuaian antara instrumen dengan fakta empiris (Sugiyono, 2009). Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari instrument untuk memperoleh data kuantitatif, dan instrumen untuk memperoleh data kualitatif. Berikut penjabaran uji validitas dan realibilitas pada data instrumen kuantitatif dan data kualitatif.

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Analisis konten instrumen penelitian dilakukan dengan memperoleh masukan dari pakar dalam hal ini pembimbing. Adapun analisis konstruk dilakukan dengan melakukan uji coba lapangan. Uji coba konstruk dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 2 Pangenan. Dasar penentuan sekolah ini sebagai tempat uji coba yakni sekolah ini termasuk kedalam kategori baik. Jumlah siswa yang terlibat dalam uji coba instrumen ini yakni 30 siswa. Adapun analisis data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25. Penentuan kriteria butir soal valid atau tidak valid yakni jika hasil analisis positif dan lebih besar atau sama dengan r - tabel, maka butir soal tersebut valid, dan sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan negatif dan atau lebih kecil dari r -tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini disajikan hasil analisis validasi instrumen kuisisioner.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Mengenai Nilai-Nilai SDGs dan Karakter Warga Negara Global

No	r_{hitung}	Responden (n=35)	r_{tabel}	Keterangan
1	0.611	35	0.361	Valid
2	0.651	35	0.361	Valid
3	0.527	35	0.361	Valid
4	0.747	35	0.361	Valid
5	0.499	35	0.361	Valid
6	0.573	35	0.361	Valid
7	0.581	35	0.361	Valid
8	0.451	35	0.361	Valid
9	0.492	35	0.361	Valid
10	0.570	35	0.361	Valid
11	0.611	35	0.361	Valid
12	0.515	35	0.361	Valid
13	0.530	35	0.361	Valid
14	0.553	35	0.361	Valid
15	0.569	35	0.361	Valid
16	0.447	35	0.361	Valid
17	0.312	35	0.361	Tidak Valid
18	0.680	35	0.361	Valid
19	0.472	35	0.361	Valid

20	0.518	35	0.361	Valid
21	0.709	35	0.361	Valid
22	0.486	35	0.361	Valid
23	0.387	35	0.361	Valid
24	0.481	35	0.361	Valid
25	0.402	35	0.361	Valid
26	0.652	35	0.361	Valid
27	0.527	35	0.361	Valid
28	0.563	35	0.361	Valid
29	0.709	35	0.361	Valid
30	0.258	35	0.361	Tidak Valid

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa terdapat dua butir soal yang tidak valid yakni bukti soal nomor 17 dan 30. Selain melakukan uji validasi terhadap kuesioner nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global, dilakukan pula uji validasi terhadap instrumen kuesioner nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global. Hasil uji validitas instrumen tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mengenai Nilai-Nilai SDGs dan Karakter Warga Negara Global

No	r_{hitung}	Responden (n=35)	r_{tabel}	Keterangan
1	0.517	35	0.361	Valid
2	0.712	35	0.361	Valid
3	0.520	35	0.361	Valid
4	0.720	35	0.361	Valid
5	0.456	35	0.361	Valid
6	0.525	35	0.361	Valid
7	0.616	35	0.361	Valid
8	0.457	35	0.361	Valid
9	0.461	35	0.361	Valid
10	0.584	35	0.361	Valid
11	0.590	35	0.361	Valid
12	0.588	35	0.361	Valid
13	0.455	35	0.361	Valid
14	0.602	35	0.361	Valid
15	0.634	35	0.361	Valid
16	0.527	35	0.361	Valid
17	0.228	35	0.361	Tidak Valid
18	0.571	35	0.361	Valid

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	0.612	35	0.361	Valid
20	0.406	35	0.361	Valid
21	0.782	35	0.361	Valid
22	0.390	35	0.361	Valid
23	0.232	35	0.361	Tidak Valid
24	0.457	35	0.361	Valid
25	0.711	35	0.361	Valid
26	0.631	35	0.361	Valid
27	0.520	35	0.361	Valid
28	0.470	35	0.361	Valid
29	0.782	35	0.361	Valid
30	0.554	35	0.361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji coba validitas di atas, diketahui bahwa dari tiga puluh soal yang diuji, terdapat dua butir soal yang dinyatakan tidak valid. Atas dasar itu, maka peneliti perlu mengganti dua soal tersebut dengan soal baru. Uji validitas juga dilakukan pada instrumen soal pengetahuan yang akan mengukur tingkat pengetahuan siswa. Adapun hasil uji validitas soal tes *multiple choice* disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Nilai-Nilai SDGs dan Karakter Warga Negara Global

No	r_{hitung}	Responden (n=35)	r_{tabel}	Keterangan
1	0.722	35	0.361	Valid
2	0.654	35	0.361	Valid
3	-0.102	35	0.361	Tidak Valid
4	0.955	35	0.361	Valid
5	0.722	35	0.361	Valid
6	0.621	35	0.361	Valid
7	0.619	35	0.361	Valid
8	0.702	35	0.361	Valid
9	0.547	35	0.361	Valid
10	0.424	35	0.361	Valid
11	0.550	35	0.361	Valid
12	0.757	35	0.361	Valid
13	0.955	35	0.361	Valid
14	0.600	35	0.361	Valid
15	0.844	35	0.361	Valid
16	0.547	35	0.361	Valid
17	0.671	35	0.361	Valid

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	0.722	35	0.361	Valid
19	0.854	35	0.361	Valid
20	0.722	35	0.361	Valid
21	0.939	35	0.361	Valid
22	0.641	35	0.361	Valid
23	0.611	35	0.361	Valid
24	0.470	35	0.361	Valid
25	0.619	35	0.361	Valid
26	-0.102	35	0.361	Tidak Valid
27	-0.019	35	0.361	Tidak Valid
28	0.757	35	0.361	Valid
29	-0.102	35	0.361	Tidak Valid
30	0.702	35	0.361	Valid
31	0.409	35	0.361	Valid
32	0.409	35	0.361	Valid
33	0.658	35	0.361	Valid
34	0.603	35	0.361	Valid
35	0.340	35	0.361	Tidak Valid
36	0.603	35	0.361	Valid
37	0.585	35	0.361	Valid
38	0.746	35	0.361	Valid
39	0.482	35	0.361	Valid
40	0.585	35	0.361	Valid
41	0.854	35	0.361	Valid
42	0.682	35	0.361	Valid
43	0.516	35	0.361	Valid
44	0.619	35	0.361	Valid
45	0.955	35	0.361	Valid
46	0.955	35	0.361	Valid
47	0.619	35	0.361	Valid
48	0.482	35	0.361	Valid
49	0.083	35	0.361	Tidak Valid
50	0.881	35	0.361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji coba validitas di atas, diketahui bahwa dari lima puluh soal yang diuji, terdapat enam butir soal yang dinyatakan tidak valid. Atas dasar itu, maka peneliti perlu mengganti dua soal tersebut dengan soal baru.

b. Uji Realibilitas

Hasil uji realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan semua memenuhi kriteria reliabel, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 13 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kuesioner Pengetahuan Mengenai Nilai-Nilai SDGs	0.912	Reliabel
2	Soal pengetahuan Pengetahuan Mengenai Nilai-Nilai SDGs dan Karakter Warga Negara Global	0.966	Reliabel
3	Kuesioner Pengetahuan Mengenai Karakter Warga Negara Global	0.914	Reliabel

Data diolah peneliti 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan untuk sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Data Kualitatif

Uji validitas dan reabilitas data kualitatif dilakukan dengan menggunakan triangulasi, *member check*, dan Bahan referensi. Menurut Sugiono, Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa dengan data dari hasil observasi di kelas, dan observasi dokumen buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs, serta dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Validitas dan realibilitas data kualitatif juga dilakukan dengan *membercheck*, yakni pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data atau pemberi data (Sugiono, 2009). Dalam penelitian ini, *member check* dilakukan kepada guru, dan siswa berkaitan dengan data yang bersumber data narasumber. Data yang disetujui oleh narasumber merupakan data yang valid.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian pengembangan yang mengacu pada Borg & Gall (1983), yang terdiri dari sepuluh langkah yakni: Penelitian dan pengumpulan informasi; perencanaan; membuat desain produk;

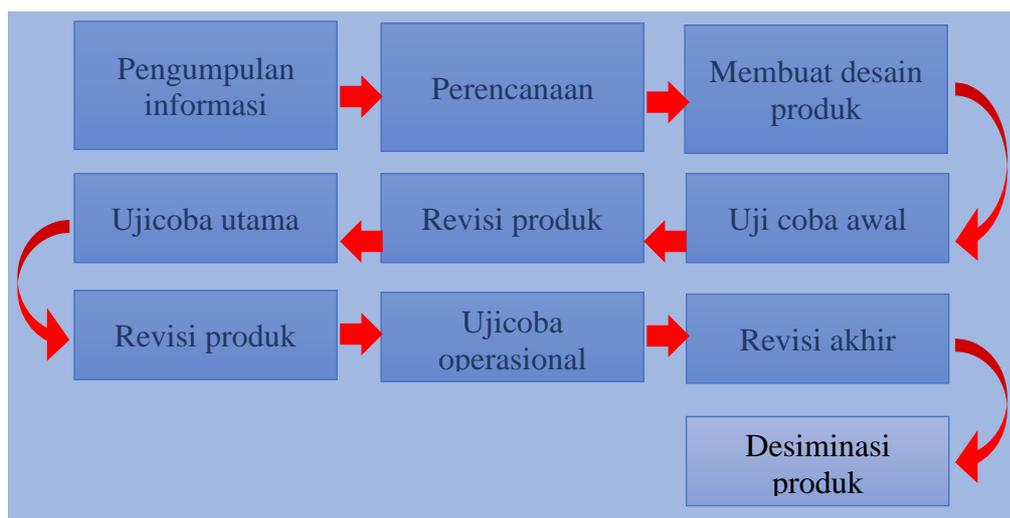
Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melakukan uji coba awal produk; Revisi produk sesuai dengan hasil uji coba; Uji coba utama produk yang dikembangkan; Revisi produk berdasarkan masukan dari hasil uji coba utama; Uji coba operasional yakni uji coba yang melibatkan sampel lebih banyak; Revisi akhir produk; dan Desiminasi produk yakni melaporkan produk pada suatu pertemuan profesional. Alur penelitian diatas dapat digambarkan, berikut ini:

Gambar 3. 3 Alur Penelitian Pengembangan Borg & Gall (1983)



Sumber: Borg & Gall (1983)

Dari sepuluh tahapan prosedur penelitian pengembangan tersebut, dikelompokkan menjadi tiga tahapan, yakni: Penelitian pendahuluan; pengembangan produk; implementasi produk yang dikembangkan. Berikut penjabarannya:

1. Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan yakni mengumpulkan informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk mengembangkan produk. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi melalui kajian literatur dan penelitian lapangan. Kajian literatur merupakan bagian penting dalam penelitian pendahuluan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai landasan filosofis, landasan teori, konsep, maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan model buku cerita bergambar. Berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam kajian literatur, peneliti mengacu pada pendapat Fraengkel yang mengemukakan

bahwa sumber data primer dalam suatu kajian literatur yaitu hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal, sedangkan sumber sekunder dalam kajian literatur yakni publikasi dalam bentuk buku yang didalamnya menggambarkan karya orang lain (Fraenkel, dkk, 2012).

Adapun sumber primer yang digunakan peneliti pada kajian literatur yakni berbagai jurnal yang berkaitan dengan buku cerita bergambar, Pendidikan Karakter, SDGs dalam pendidikan, serta konsep lain yang bersinggungan dengan variabel penelitian. Sedangkan sumber data sekunder kajian literatur penelitian ini yakni buku-buku yang berkaitan dengan buku cerita bergambar, SDGs, Pendidikan Karakter, Pendidikan Pancasila, serta Warga Negara Global.

Studi lapangan untuk penelitian pendahuluan dilakukan melalui wawancara dengan dua guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas VII pada SMP Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon. Selain dengan guru, wawancara dilakukan dengan beberapa siswa dan siswi kelas VII. Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai konten buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs yang digunakan; gambaran mengenai buku cerita bergambar yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini guru dan siswa baik berkaitan dengan konten, gambar, metode pembelajaran yang digunakan, ketatabahasaan, dan lainnya; selain itu untuk mengetahui kebutuhan akan sumber belajar yang berbasis nilai-nilai SDGs dan Karakter Warga Negara Global.

Selain wawancara, studi lapangan untuk penelitian pendahuluan dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VII untuk memperoleh informasi mengenai sumber belajar pendukung dalam hal ini buku cerita bergambar.

Pada studi pendahuluan, dilakukan juga observasi di dalam kelas, untuk mengetahui intensitas penggunaan buku teks oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui apakah selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengkaitkan materi dengan nilai-nilai keberlanjutan atau SDGS dan karakter warga negara global; selain

itu, observasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global sesuai dengan materi yang dipelajari serta untuk mengetahui keaktifan siswa maupun tingkat pengetahuan siswa mengenai nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global dalam merespon materi yang diajarkan. Observasi dilakukan pada SMP Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon pada kelas VII. Berikut ini subyek penelitian untuk observasi studi pendahuluan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 14 Sumber Data untuk Observasi pada Penelitian Pendahuluan

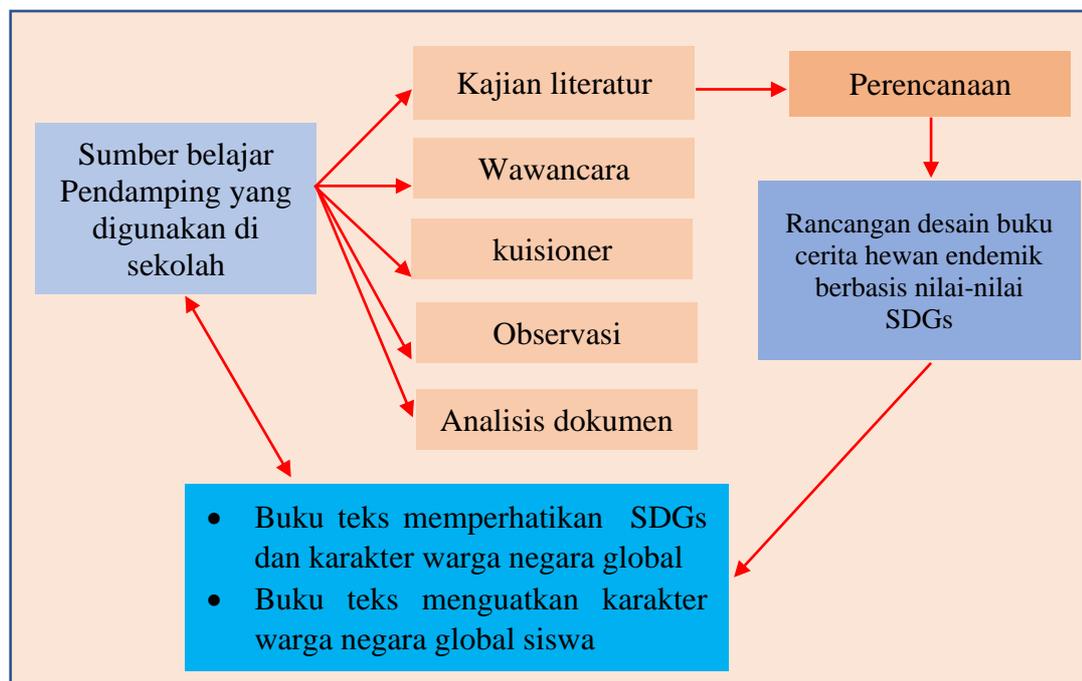
No.	Nama Sekolah	Kelas
1	SMP Negeri 2 Pangenan	VII Adan B

Sumber: Diolah Peneliti, 2024.

Penelitian pendahuluan juga dilakukan studi dokumen yakni mengkaji dan melakukan analisis terhadap sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya berkenaan dengan materi dan gambar yang disajikan dilihat dari perspektif SDGs dan karakter warga negara global; metode pembelajaran yang digunakan mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran atau tidak; evaluasi yang digunakan sudah memperhatikan aspek SDGs dan karakter warga negara global atau belum.

Selain menganalisis sumber belajar yang digunakan di sekolah, studi dokumen juga dilakukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru yang menjadi subyek dalam penelitian pendahuluan ini, untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan sudah memperhatikan nilai-nilai SDGs dan karakter warga negara global atau belum baik dalam metode pembelajaran, media pembelajaran maupun penugasan serta penilaian. Tahapan penelitian pendahuluan ini, ditunjukkan pada gambar di bawah ini

Gambar 3. 4 Tahapan Studi Pendahuluan



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

2. Pengembangan Model

Pengembangan model terdiri dari tahapan perencanaan yang meliputi kegiatan: Penentuan tujuan pengembangan desain buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs, penentuan keterampilan siswa yang perlu dikembangkan, menentukan sekolah yang akan di libatkan; menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan penelitian seperti siswa kelas VII yang dilibatkan dalam penelitian, guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, juga termasuk pakar untuk melakukan validasi terhadap desain buku yang dikembangkan,

Setelah melakukan perencanaan, tahapan selanjutnya yaitu pengembangan desain buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs. Berikut ini tahapan pengembangan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs: *Pertama*, penyusunan desain awal (*draft*) buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs. Adapun dasar penyusunan draf buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs yaitu: Landasan filosofis buku cerita bergambar hewan endemik

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbasis nilai-nilai SDGs yang meliputi Filsafat Pancasila, filsafat Ki Hadjar Dewantara, progresivisme, konstruktivisme, feminisme, liberalisme, dan humanisme; landasan teori pembelajaran, yaitu: Teori perkembangan kognitif, teori sosial kultural Vygotsky, teori kognitif sosial Albert Bandura, teori Gestalt Robert Gegne, dan taksonomi Bloom; hasil penelitian pendahuluan; *kedua*, Validasi pakar dan praktisi. Pada tahap ini, desain Model yang dihasilkan dilakukan validasi oleh tim pembimbing; pakar dalam bidang Pendidikan Pancasila dan SDGs, adapun pakar yang memvalidasi desain buku yang dikembangkan peneliti yaitu: Dr. Ganjar Muhammad Ganeswara, M.Pd. dan Dr. Cik Suabuana, M.Pd; selain pakar, desain buku divalidasi oleh praktisi yakni guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang menjadi subyek penelitian, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 15 Daftar Nama Praktisi sebagai Validator

No.	Nama Validator	Institusi
1	Dewi Setyawatin, S.Pd.	SMP Negeri 2 Pangenan
2	Sri Maesaroh, M.Pd	Bandung Independent School

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Validasi desain buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs oleh pakar dan praktisi dimaksudkan untuk menilai kelayakan desain model buku cerita bergambar yang dikembangkan. Selain validasi, untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan, peneliti juga melakukan *Forum Discussion Group* (FGD). Pihak yang dilibatkan dalam FGD yakni pakar Pendidikan Pancasila dan guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Setelah draf direvisi, dilakukan uji coba lapangan yang melibatkan dua kelas dari satu sekolah. Data kelas dan sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan uji coba model disajikan di bawah ini:

Tabel 3. 16 Data Sekolah dan Kelas pada Uji Implementasi Produk

No	Sekolah	Kelas	Keterangan
1	SMP Negeri 2 Pangenan	VII A	Kelas Eksperimen
		VII B	Kelas Kontrol

Sumber: Diolah peneliti, 2024

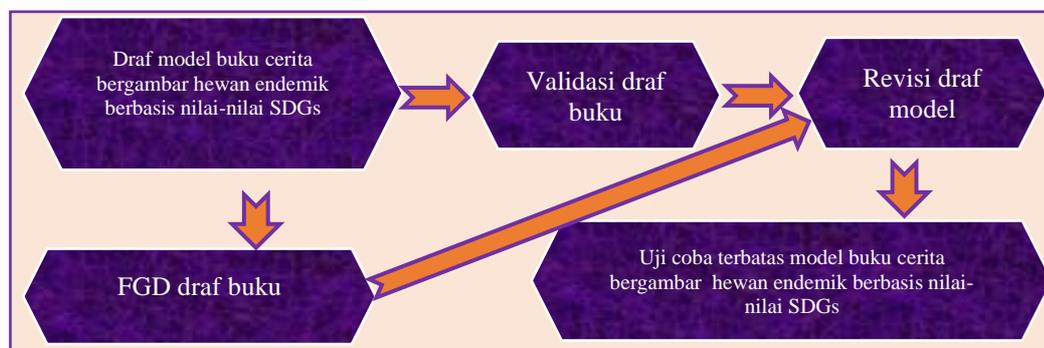
Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun proses penelitian pada tahap pengembangan disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. 5 Proses Penelitian pada Tahap Pengembangan



Diolah Oleh: Peneliti, 2024

Dari gambar 3.5 di atas, diketahui bahwa tahap pengembangan model diawali dengan menyusun draf model berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Setelah itu, dilakukan uji awal melalui validasi draf buku oleh pakar dan praktisi melalui pengisian kuesioner serta pelaksanaan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk memperoleh masukan, dan saran mengenai draf model buku cerita bergambar yang dikembangkan. Tahapan penelitian berikutnya yaitu dilakukan revisi sesuai dengan hasil validasi dan FGD. Proses pada tahap pengembangan yaitu uji coba model secara terbatas yang melibatkan satu sekolah dengan dua kelas yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya.

3. Tahap Implementasi Model

Implementasi model dilakukan dengan uji coba luas. Uji coba model menggunakan eksperimen dengan desain pre tes dan pos tes desain eksperimen (Campbell & Stanley, 1963). Sekolah yang dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah satu sekolah pada SMP Negeri 2 Pangenan Kabupaten Cirebon.

Implementasi model buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebagai berikut:

- a. Melakukan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melaksanakan pembelajaran, untuk kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar hewan endemik

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

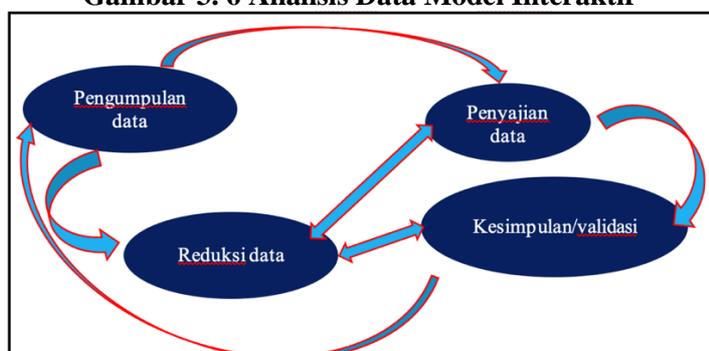
berbasis nilai-nilai SDGs; adapun untuk kelas kontrol, proses pembelajaran menggunakan sumber belajar lain yang biasa digunakan guru pengampu mata pelajaran; siswa di minta untuk mengisi lembar evaluasi diri pada setiap akhir pertemuan; Melakukan pos tes, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk diukur perbedaan antara keduanya, sehingga dapat diketahui efektifitas penggunaan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDSGs yang dikembangkan peneliti.

3.7 Analisis Data

3.7.1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil kuesioner. Berkenaan dengan analisis data kualitatif, menurut Miles & Hubermas, Analisis data kualitatif terdiri dari reduksi data yakni proses pemilahan data yang sudah diperoleh sehingga dihasilkan data utama yang diperlukan dalam penelitian; penyajian data dalam penelitian ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan maupun tindakan yang diperlukan; kesimpulan dan verifikasi yakni kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dan peninjauan ulang atas kesimpulan yang sudah dibuat melalui proses verifikasi (Miles & Hubermas, 1992). Tahapan analisis tersebut digambarkan pada tabel di bawah ini:

Gambar 3. 6 Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Model Analisis Data Interaktif Miles & Hubermas (1992)

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data kualitatif yakni hasil wawancara dilakukan dengan mereduksi data berupa pemilahan catatan hasil wawancara dengan memisahkan antara data yang penting untuk penelitian dengan data yang tidak relevan dengan penelitian; data yang telah di reduksi di sajikan secara sistematis sehingga menjadi rujukan bagi peneliti dalam pengembangan desain buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs; kesimpulan diperoleh berdasarkan data yang di sajikan dan untuk menjamin bahwa kesimpulan yang di hasilkan tidak subyektif dan mengandung bias, maka dilakukan verifikasi data dengan melakukan triangulasi melakukan wawancara pada subyek penelitian yang berbeda dari sumber awal. Adapun analisis data hasil observasi proses pembelajaran untuk mengetahui literasi kritis siswa disajikan dengan menggunakan *chart*, sebagaimana dinyatakan oleh Miles & Hubermas (1992) bahwa salah satu pilihan penyajian dalam proses analisis data yakni dengan menggunakan *chart*. Dengan penyajian data menggunakan *chart*, akan tampak dengan jelas perbedaan literasi kritis antara siswa dan siswi, sehingga memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan.

3.7.2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pretes dan postes siswa. Analisis digunakan untuk mengukur efektifitas buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs melalui uji coba pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas yang menggunakan buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs yang dikembangkan peneliti (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan sumber belajar lain yang biasa digunakan guru (kelas kontrol) dengan menggunakan rumus statistik test, dengan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana:

- \bar{X}_1 : Rata-rata sampel 1 (sistem kerja lama)
- \bar{X}_2 : Rata-rata sampel 2 (sistem kerja baru)
- s_1 : Simpangan baku sampel 1 (sistem kerja lama)

s2 : Simpangan baku sampel 2 (sistem kerja baru)

Adapun dalam penelitian ini, data di olah menggunakan cara statistik uji beda dengan uji Mann Whitney Test SPSS versi 25. Analisis data kuesioner berkaitan dengan validitas ahli dengan menggunakan skala Likert, untuk mengetahui tingkat kesesuaian konten dan gambar buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs dengan capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk mengetahui hubungan antara rumusan masalah, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 17 Hubungan Rumusan Masalah, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data yang Digunakan

No	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	
			Analisis Data Kualitatif	Analisis Data Kuantitatif
1	pengembangan desain model buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) untuk menanamkan karakter warga negara global	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara terstruktur dengan guru ➤ Wawancara terstruktur dengan siswa ➤ Analisis dokumen yakni sumber belajar yang digunakan disekolah yang diteliti ➤ Observasi ➤ Questioner 	Data hasil wawancara direduksi sesuai dengan kebutuhan penelitian; hasil reduksi data disajikan dalam bentuk tabel hasil wawancara; data disimpulkan;	Statistik deskriptif
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Questioner untuk mengetahui konten buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) 	-	Analisis Statistik deskriptif
2	Bagaimana buku cerita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ FGD 	Hasil wawancara mengenai konten draf	Prosentase

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menanamkan karakter warga negara global	➤ Uji lapangan	buku yang dikembangkan direduksi, setelah itu disajikan dalam bentuk tabel dan ditarik kesimpulan; Hasil FGD direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan, masukan dari pakar dan peserta FGD diintegrasikan dalam pengembangan buku cerita bergambar.	
3	efektivitas buku cerita bergambar hewan endemik berbasis nilai-nilai SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menanamkan karakter warga negara global	➤ Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	-	Statistik deskriptif
		➤ Wawancara	Direduksi, disajikan dalam bentuk diagram batang, dan ditarik kesimpulan, untuk masukan revisi akhir buku cerita bergambar yang dikembangkan	-
		➤ Observasi	Direduksi, disajikan dalam bentuk diagram batang, dan ditarik kesimpulan, untuk masukan revisi akhir buku cerita bergambar yang dikembangkan	

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada rumusan masalah pertama, data yang diperoleh yakni data kualitatif dan data kuantitatif, sehingga analisis data yang digunakan yakni analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Demikian halnya dengan rumusan masalah kedua, yang melibatkan data kualitatif dan kuantitatif, untuk data kuantitatif dilakukan dengan analisis

Akhmad Fauzi, 2024

Desain Buku Cerita Bergambar Hewan Endemik Berbasis Nilai-Nilai SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk Menanamkan Karakter Warga Negara Global Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

deskriptif kuantitatif dan prosentase. Adapun untuk rumusan masalah ketiga, melibatkan data kuantitatif, sehingga analisis data menggunakan analisis data kuantitatif.